

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TRANS SECTOR* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL PADA MATERI KOPERASI DALAM PEREKONOMIAN
INDONESIA SISWA KELAS IV MI DARUSSALAM
KUALUNENAS KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

**PUTRIYA ARIANI
NIM. 11118204421**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1435 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TRANS SECTOR* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL PADA MATERI KOPERASI DALAM PEREKONOMIAN
INDONESIA SISWA KELAS IV MI DARUSSALAM
KUALUNENAS KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

PUTRIYA ARIANI

NIM. 11118204421

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1435 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Trans Sector untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Koperasi dalam Perekonomian Indonesia Siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Putria Ariani NIM. 11118204421 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Dzulhijjah 1434 H
11 Oktober 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Trans Sector untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Koperasi dalam Perekonomian Indonesia Siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Putria Ariani NIM. 11118204421 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulqa'idah 1434 H/21 Oktober 2013 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada program studi Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 09 Muharram 1435 H
13 November 2013 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Kusnadi, M.Pd.
Penguji I

Dicki Hartanto, S.Pi., M.M.
Penguji II

Ansharullah, S.P., M.Ec.

Lazulva, M.Si.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 196312141988031002

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “ *Penerapan strategi pembelajaran Trans Sector untuk meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi koperasi dalam perekonomian Indonesia siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa buat ayahanda dan ibunda tercinta yang telah berjasa besar dalam membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta mendoakan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau Pekanbaru beserta Staf.
2. Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini

5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
6. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pekanbaru, Juli 2013

Penulis

ABSTRAK

Putriya Ariani (2013) : Penerapan Strategi Pembelajaran *Trans Sector* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Koperasi dalam Perekonomian Indonesia Siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar IPS pada materi koperasi dalam perekonomian Indonesia siswa kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar melalui strategi pembelajaran *trans Sector*. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan strategi pembelajaran *trans Sector* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada materi koperasi dalam perekonomian Indonesia siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, dan objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Trans Sector* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Trans Sector* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada pokok bahasan koperasi siswa kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Berhasilnya penerapan strategi pembelajaran *Trans Sector* pada mata pelajaran IPS diketahui bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa sebelum tindakan 49% dengan kategori “kurang”, siklus I sebesar 68% dengan kategori “Sedang” dan siklus II sebesar 82% dengan kategori “baik”. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari sebelum tindakan 49% ke siklus pertama 68% sebesar 19%, dan dari siklus pertama 68% ke siklus kedua 82% sebesar 14%. Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan strategi pembelajaran *Trans Sector* aktivitas belajar siswa menjadi aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II : KAJIAN TEORITIS	 6
A. Kerangka Teoretis	6
B. Hubungan Penggunaan Strategi Pembelajaran Trans Sector dengan Peningkatan Aktivitas Belajar	10
C. Penelitian yang Relevan	11
D. Kerangka Berfikir	13
E. Indikator Keberhasilan	13
F. Hipotesis Tindakan	15
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	 16
A. Objek dan Subjek Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Rencana Penelitian	16
D. Teknik Pengumpulan Data	18
E. Teknik Analisis Data	19
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 21
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	21
B. Hasil Penelitian	23
C. Pembahasan	45
D. Pengujian Hipotesis	48
 BAB V : PENUTUP	 49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	 51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel VI. 1 Keadaan Guru MI Darussalam Kualau Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.....	22
Tabel IV. 2 Keadaan Siswa MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.....	22
Tabel IV. 3 Sarana dan Prasarana MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.....	23
Tabel IV. 4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.....	25
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	32
Tabel IV. 6 Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 2	33
Tabel IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I pertemuan 1 ..	34
Tabel IV. 8 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan 2	35
Tabel IV. 9 Aktivitas Guru Pada Siklus II pertemuan 1	41
Tabel IV. 10 Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 2	42
Tabel IV. 11 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan 1	43
Tabel IV. 12 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan 2	44
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	46
Tabel IV.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPS secara sederhana dapat diartikan sebagai Ilmu yang mempelajari pola hubungan manusia yang satu dengan manusia lainnya. Dalam pengertian ini berarti manusia yang satu saling mempelajari manusia lainnya. Sedangkan IPS dalam kaitannya dengan pendidikan di sekolah adalah sebagai studi tentang manusia yang dipelajari oleh anak didik di sekolah dasar dan menengah.¹

Jika dibandingkan dengan bidang ilmu lainnya, maka IPS memiliki cakupan yang paling luas. Dikatakan demikian karena IPS mempelajari manusia secara keseluruhan yang meliputi cara hidup mereka (manusia) serta tentang interaksi manusia tersebut dengan manusia lainnya. IPS mempelajari kejadian pada masa lampau untuk disesuaikan atau diaplikasikan pada masa sekarang, serta digunakan untuk kejadian-kejadian yang masa akan datang. Hal ini berarti dalam IPS ada kesinambungan dimana masing-masing priode (waktu) tidak dapat dipisahkan. Kita hidup sekarang berdasarkan sejarah masa lalu, dan pada saat inipun kita melakukan sesuatu untuk persiapan waktu yang akan datang.

Mengingat begitu pentingnya IPS maka siswa harus lebih memberi perhatian lebih pada mata pelajaran ini selama proses pembelajaran. Apa yang terjadi di sekolah kebanyakan adalah bahwa siswa seringkali kurang menaruh minat pada bahasan yang ada dalam mata pelajaran ini, hal ini dikarenakan IPS memiliki komponen atau konsentrasi ilmu yang sangat luas/banyak. Cheppy

¹ Cheppy, *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*, Surabaya: Karya Anda, 2000, hlm. 13

mengatakan selain IPS, biasa orang juga menggunakan istilah lain yaitu ekonomi, geografi, sejarah, ilmu politik bahkan IPS juga sering dikaitkan dengan filsafat serta religi.²

Berdasarkan pengamatan, peneliti menemukan beberapa gejala ataupun fenomena-fenomena yang ada di Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang, yaitu :

1. Sebagian siswa jika diberi kesempatan bertanya banyak siswa tidak bertanya persentasenya hanya 2-3 (3%-4% dari 27 orang siswa) orang siswa saja yang mau bertanya.
2. Dalam pembelajaran siswa hanya menunggu intruksi dari guru
3. Jika guru menerangkan materi pelajaran, siswa hanya mendengarkan tanpa berinisiatif untuk bertanya dan menganggapi.
4. 40% dari jumlah siswa 24 orang di kelas kurang berpartisipasi aktif dalm pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat pada gurunya.
5. Bila diminta untuk maju ke depan kelas menyelesaikan tugas siswa kurang gesit atau kurang semangat.
6. Sebagian siswa acuh tak acuk ketika pembelajaran berlangsung.
7. Masih ada diantara siswa yang bercerita dengan temannya sewaktu berlangsungnya pembelajaran

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa keaktifan belajar siswa belum optimal, khususnya pada Mata Pelajaran

² *Ibid*, hlm. 21

IPS. Usaha yang dilakukan guru dalam memperbaiki keadaan berkaitan dengan pembelajaran IPS selama ini adalah menjelaskan materi, memberikan contoh soal, memberikan latihan dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Selain itu guru juga telah berupaya dengan memberikan tugas dengan tujuan hapalan (metode menghapal). Tetapi dengan semua upaya itu masih dirasa hasilnya kurang maksimal. Dalam proses belajar hanya siswa tertentu saja yang aktif dalam belajar, yaitu yang memiliki keberanian bertanya, menjawab, dan lain sebagainya. Maka untuk dapat memaksimalkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru berusaha melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bisa diterapkan. Salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat menjawab permasalahan terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran *Trans Sektor*. Strategi ini adalah salah satu alasan kenapa strategi *Trans Sektor* ini dilaksanakan dalam pembelajaran karena strategi ini berupaya untuk memupuk kerjasama.³

Mencermati uraian tentang strategi pembelajaran di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: **“Penerapan strategi pembelajaran *Trans Sektor* untuk meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi koperasi dalam perekonomian Indonesia siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

³ Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nuansa, 2010, hlm. 133

B. Defenisi Istilah

1. Aktivitas adalah kegiatan: kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan ditiap bagian.⁴ Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas
2. Belajar adalah merupakan intraksi individu terhadap lingkungannya.⁵ Pendapat mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶
3. Aktifitas belajar adalah kerja atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan
4. Strategi Pembelajaran *Trans Sector* adalah salah satu strategi pembelajar aktif yang brtujuan untuk menimbulkan kesadaran peduli lingkungan, merencanakan pengamatan lingkungan, memupuk kerjasama.⁷

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan strategi pembelajaran *trans Sector* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada materi koperasi dalam perekonomian Indonesia siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa undonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 23

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2009, hlm. 12

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003 hlm. 2

⁷ Utomo Dananjaya, *Loc. Cit.*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar IPS pada materi koperasi dalam perekonomian Indonesia siswa kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar melalui strategi pembelajaran *trans Sector*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru pada mata pelajaran IPS dalam memilih suatu metode pembelajaran.
- b. Bagi siswa, penerapan metode ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang akhirnya meningkatkan keaktifan pada mata pelajaran IPS seoptimal mungkin.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai tambahan masukan dalam pengembangan proses belajar – mengajar.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan keaktifan belajar siswa terhadap materi IPS, sehingga dapat menerapkan pembelajaran dengan baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi tersebut, berupa urutan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran mencakup juga pengaturan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.⁸

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.⁹

Strategi belajar mengajar dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Pola umum atau karakteristik abstrak dari rentetan perbuatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar disebut *prosedur instruksional*.
- b. Rencana menyeluruh mengenai perbuatan belajar – mengajar yang serasi bagi pencapaian tujuan pengajaran disebut *strategies of instruction*.
- c. Suatu rancangan atau pola yang digunakan untuk menentukan proses belajar mengajar, merancang materi pelajaran, dan memandu pelajaran di kelas disebut *Models of Teaching*.

⁸ Agus Suprijno, *Kooperative learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 83

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 125

- d. Model pengajaran adalah pola proses belajar mengajar yang menggambarkan proses penentuan dan penciptaan situasi khusus yang dapat menyebabkan siswa mampu berinteraksi dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku.
- e. Pola umum perbuatan guru dan murid yang menggambarkan proses penentuan atau penciptaan situasi tertentu dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa.¹⁰

Menurut JJ. Hasibuan strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Pengertian strategi ini menunjuk kepada karakteristik abstrak dari rentetan perbuatan guru murid di dalam peristiwa belajar mengajar. Sedangkan rentetan perbuatan guru murid dalam suatu peristiwa belajar mengajar actual tertentu dinamakan proseduk instruksion.⁶

2. Strategi Pembelajaran *Trans Sector*

Salah satu usaha guru adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran trans sektor. strategi pembelajaran trans Sector bertujuan untuk menimbulkan kesadaran peduli lingkungan, merencanakan pengamatan lingkungan, memupuk kerjasama.¹²

Adapun langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *trans Sector* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah
- b. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok
- c. Setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana
- d. Setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan

¹⁰ Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 16

¹¹ JJ. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda, 2009, hlm 3

¹² Utomo Dananjaya, *Op Cit*, hlm. 133

- e. Setelah selesai, setiap kelompok menceritakan hasil kunjungannya pada kelompok lain di depan kelas.¹³

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kegiatan, salah satu usaha kerja yang dilaksanakan. Dalam hal ini adalah aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴ Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu aktivitas dapat dikatakan sebagai kegiatan atau kesibukan seseorang atau menggunakan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal.

Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk

¹³ *Ibid*, hlm. 133-134

¹⁴ Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 222

menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dapat diartikan sebagai kegiatan, salah satu usaha kerja yang dilaksanakan. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.

Ramayulis mengemukakan aktivitas mencakup aktivitas jasmani dan rohani.¹⁶ Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi :

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, *menyalin* dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, peta, patroon dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, dan sebagainya.
- g. Mental activities, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, *menganalisis*, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotioal activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, *kagum*, dan sebagainya.¹⁷

Lebih lanjut dapat dijelaskan indikator keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah :

¹⁵ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Active*, Yogyakarta : CTSD, 2007, hlm. 16

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002, hlm. 35

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008, hlm. 138

- 1) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- 2) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- 4) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- 7) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.¹⁸

B. Hubungan Penggunaan Strategi Pembelajaran Trans Sector dengan Peningkatan Aktivitas Belajar

Menurut Utomo Dananjaya, strategi pembelajaran trans Sector dapat menimbulkan kesadaran siswa terhadap lingkungan dan melatih siswa untuk bekerjasama.¹⁹ Artinya, pembelajaran strategi pembelajaran trans Sector merupakan pembelajaran yang menitikberatkan kepedulian terhadap lingkungan yang membuat siswa aktif. Jika dalam pembelajaran siswa aktif, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa strategi pembelajaran *trans Sector* (Pengamatan Lokasi) ini akan dapat melatih siswa untuk peduli pada alam sekitar dan mengumpulkan informasi dan membangkitkan rasa penasaran ingin tahu di balik benda-benda fisik yang diamati, menjadi kekayaan informasi yang telah menjadi dasar dan memicu keingintahuan lebih luas melalui perhitungan, pengklasifikasian dan analisis. Hal tersebut sangat dimungkinkan karena metode atau strategi pembelajaran ini siswa secara langsung mengamati

¹⁸ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru 1989, hlm. 110

¹⁹ Utomo Dananjaya, *Loc. Cit*

keadaan di sekeliling lingkungannya. Dengan mengamati secara langsung maka siswa diajarkan untuk dapat berpikir secara lebih kritis. Sehingga pemahaman siswa terhadap pelajaran akan semakin kompleks, yaitu mereka mendapatkan ilmu pengetahuan, mereka mendapatkan rasa senang, dan mereka juga dapat menerapkan pada lingkungannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada kaitan ataupun hubungan yang sangat erat antara strategi pembelajaran *trans Sector* dengan aktivitas belajar siswa, dimana strategi *trans Sector* sebagai upaya-upaya atau cara yang dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu aktivitas belajar yang optimal.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiki Destalia, dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011 dengan judul: Penggunaan strategi *Trans Sector* untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS pada materi Koperasi siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *trans Sector* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada pokok bahasan koperasi siswa kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Berhasilnya penerapan strategi *trans Sector* pada mata pelajaran IPS diketahui bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar dari sebelum tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum tindakan aktivitas belajar siswa hanya mencapai rata-rata 53%. Pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa menjadi 67% dan pada siklus II aktivitas belajar siswa

meningkat menjadi 78%. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan strategi *trans Sector* dikatakan berhasil, dengan ketuntasan individu dan rata-rata kelas mencapai 81%.²⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiki Destalia sama-sama meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan strategi *trans Sector*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, serta subjek dan objek penelitian yang berbeda pula.

Binti Rahmawati dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Guided Teaching* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Materi Jasa Dan Peran Tokoh Disekitar Proklamasi Kemerdekaan Pada Murid Kelas V MI Mathlabul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.²¹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Guided Teaching* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS Materi Jasa dan Peran Tokoh di sekitar Proklamasi Kemerdekaan Pada Murid Kelas V MI Mathlabul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Alfi Inayati dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Materi Struktur dan Fungsi Bagian

²⁰ Wiki Destalia, *Penggunaan strategi trans Sector untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS pada materi Koperasi siswa Kelas IV SD Negeri 032 Kecamatan Tampan Pekanbaru*, Pekanbaru, UIN SUSKA, 2011.

²¹ Binti Rahmawati, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Guided Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Materi Jasa Dan Peran Tokoh Disekitar Proklamasi Kemerdekaan Pada Murid Kelas V MI Mathlabul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: UIN, 2010.

Tumbuhan Melalui Strategi transsektor Siswa Kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”.²²

Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Alfi Inayati adalah sama-sama meneliti tentang Hasil belajar siswa dengan metode yang sama, sedangkan perbedaannya adalah pada *setting* penelitian.

D. Kerangka Berpikir

Strategi pembelajaran Trans Sector adalah strategi pembelajaran (Pengamatan Lokasi) peduli pada alam sekitar dan mengumpulkan informasi dan membangkitkan rasa penasaran ingin tahu di balik benda-benda fisik yang diamati. Dengan demikian siswa diajak bukan hanya memahami teori (teoritis) tetapi juga diajari untuk melakukan/merasakan langsung. Dengan mengamati secara langsung maka siswa diajarkan untuk dapat berpikir secara lebih kritis terhadap pengamatannya.

Strategi pembelajaran *trans Sector* (Pengamatan Lokasi) menekankan keaktifan serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya yang bertanggung jawab atas pengamatannya dan melatih siswa untuk bekerja sama. Maksudnya adalah siswa dapat mengemukakan pendapatnya tersendiri tentang apa yang diamatinya yang bisa membangkitkan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa inilah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khusus dalam penelitian ini adalah dalam mata pelajaran IPS. Maka

²² Alfi Inayati, *Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Strategi transsektor Siswa Kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: UIN, 2010.

jika strategi pembelajaran *trans Sector* diterapkan, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar IPS.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai dasar menentukan apakah tindakan yang dilakukan telah berhasil atau tidak. Adapun indikator keberhasilan yang akan dinilai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

- (1) Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- (3) Guru meminta setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana
- (4) Guru meminta setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan
- (5) Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menceritakan hasil kunjungannya pada kelompok lain di depan kelas.²³

b. Aktivitas siswa

Untuk lembaran observasi aktivitas siswa dinilai berdasarkan indikator berikut ini:

- 1) Siswa membaca atau memperhatikan gambar/ wacana (*Visual activities*)
- 2) Siswa melakukan percobaan atau menkonstuksi jawaban melalui informasi dari perpustakaan maupun internet (*Motor activities*)

²³ Utomo Dananjaya, *Loc. Cit.*

- 3) Siswa mendengarkan uraian materi atau percakapan yang disampaikan guru (*Listening activities*)
- 4) Siswa menulis atau menyalin materi yang dianggap penting (*Writing activities*)
- 5) Siswa aktif bertanya, memberi saran dan mengadakan wawancara/diskusi (*Oral activities*)
- 6) Siswa mengeluarkan atau mengajukan pendapat secara spontan atau disuruh oleh guru
- 7) Siswa berusaha memecahkan soal atau menganalisa dan mengambil keputusan (*Mental activities*)
- 8) Siswa menaruh minat, gembira, merasa bosan dan bersemangat terhadap pembelajaran (*Emotional activities*)

2. Indikator hasil

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila aktifitas belajar siswa tergolong baik secara klasikal mencapai 75% mencapai indikator aktifitas yang diharapkan.²⁴

F. Hipotesis Tindakan

Jika strategi *trans Sector* diterapkan maka aktivitas belajar IPS pada materi koperasi dalam perekonomian Indonesia siswa kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat meningkat

²⁴ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Tim Pustaka Yustisia, 2007, hlm. 254

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, dan objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran Trans Sector untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas direncanakan dilaksanakan di Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, akan dilakukan pada bulan Februari 2013.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini direncanakan selama empat bulan, terhitung mulai dari bulan April sampai dengan Juni 2013. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran dan silabus pembelajaran
- b. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan meminta teman sejawat untuk menjadi observer dalam penelitian
- c. Menyiapkan media yang dibutuhkan selama pembelajaran dengan strategi pembelajaran transsektor

2. Implementasi Tindakan

a. Kegiatan awal :

- 1) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa
- 2) Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan pada hari itu
- 3) Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru Mengatur pembentukan kelompok siswa
- 5) Guru membagi lembar kerja pada masing-masing kelompok siswa

b. Kegiatan Inti:

- 1) Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 3) Guru meminta setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana

- 4) Guru meminta setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan
- 5) Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menceritakan hasil kunjungannya pada kelompok lain di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup:

- 1) Guru membuat kesimpulan bersama siswa
- 2) Guru membuat evaluasi kerja

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer. Tugas dari observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan untuk mengamati dan melihat kelemahan-kelemahan serta kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus I. dengan tujuan agar dapat diperbaiki pada tindakan siklus berikutnya yaitu pada siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi *trans sektor*, maka penelitian ini menggunakan observasi yang dilakukan oleh teman sejawat (selaku observer).

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan dokumen yang berkaitan seperti silabus, RPP, LKS dan lain sebagainya atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat dilaksanakan penelitian.

E. Analisis Data

1. Aktivitas guru dan siswa

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tiap siklus. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, sebagai berikut:²⁵

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria sebagai berikut:²⁶

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

²⁶ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia. 2007, hlm. 367

1. 90% sd 100% = Sangat Baik
2. 70% sd 89% = Baik
3. 50% sd 69% = Sedang
4. 30% sd 49% = Kurang
5. 10% sd 29% = Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi setting penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah/ Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Kualu Nenas merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang dibangun di Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. MI Darussalam Kualu Nenas berdiri pada tahun 1994. MI Darussalam Kualu Nenas saat ini mempunyai siswa berjumlah 77 orang siswa. MI Darussalam terletak di Sei. Putih Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pada saat ini MI Darussalam Kualu Nenas dipimpin oleh Nurhamida, S.Pd.I.

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Jumlah guru yang mengajar di MI Darussalam Kualu Nenas sebanyak 16 orang. Guru laki-laki berjumlah 5 orang dan guru perempuan berjumlah 11 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di MI Darussalam Kualu Nenas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1.
Keadaan Guru MI Darussalam Kualau Nenas
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NO	NAMA	JABATAN
1.	NURHAMIDA, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	SYAHFERI, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah
3.	LINA MARNI, S.Pd.I	Wali Kelas VI
4.	DARMANSYAH, S.Pd.I	Wali Kelas III
5.	HAIRUL AKMAL, S.Pd.I	Wali Kelas IV
6.	DESI SUSILAWATI, S.Pd.I	Wali Kelas V
7.	ROSMIATI, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
8.	NOVA LINDA, S.Pd.I	Wali Kelas I
9.	NURAINI, S.Pd.I	Guru Bahasa Indonesia
10.	M. RAQIB	Guru Al-Quran Hadist
11.	KASMAWATI, S.Pd.I	Guru Bahasa Indonesia
12.	PUTRI ARIANI, S.Pd.I	Guru PKN
13.	SRI MARDIANA	Guru Matematika
14.	ROSMAWATI, A. Ma. Pd	Wali Kelas II
15.	ERWIN, S.Pd.I	TU
16.	NURIDA, A.Ma	Guru Akidah

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan yang harus dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan. Adapun jumlah siswa MI Darussalam Kualu Nenas adalah 77 orang siswa dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 41 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 36 orang yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel IV.2.
Keadaan Siswa MI Darussalam Kualu Nenas
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	9	4	13
2.	II	8	12	20
3.	III	6	7	21
4.	IV	5	7	24
5.	V	5	6	11
6.	VI	3	5	8
	Jumlah	36	41	77

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MI Darussalam Kualu Nenas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3.
Sarana dan Prasarana MI Darussalam Kualu Nenas
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Tamu	1	Baik
3.	Ruang Kepsek	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Parkir	1	Baik
6.	WC	2	Baik
7.	Kantin	1	Baik

B. Hasil Penelitian

Dalam sajian penelitian ini diungkapkan yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa diperoleh data melalui observasi baik sebelum maupun setelah tindakan dengan menggunakan variasi dalam mengajar. Hasil penelitian ini adalah hasil observasi terhadap 24 siswa kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Trans Sector* dilakukan pada kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, khususnya mata pelajaran IPS pada tahun 2013. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan materi koperasi. Penelitian dilakukan

dengan observer guru kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Observasi dilakukan terhadap 2 aspek yaitu keaktifan guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.

1. Sebelum tindakan

Sebelum digunakan variasi dalam mengajar (sebelum tindakan) guru melakukan kegiatan pertama.

- a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat.
- c. Siswa diminta untuk menyiapkan buku IPS

Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti) guru melakukan:

- 1) Menjelaskan materi pelajaran
- 2) Guru meminta siswa untuk bertanya sesuai dengan materi yang diberikan
- 3) Memberikan tugas kepada siswa tentang bahasan yang telah disampaikan
- 4) Guru menagih tugas dan menilainya.

Untuk lebih jelasnya hasil observasi yang dimaksud dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel IV.4.
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam
Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa									
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Sis 1									8	0
2	Sis 2									2	6
3	Sis 3									4	4
4	Sis 4									5	3
5	Sis 5									4	4
6	Sis 6									1	7
7	Sis 7									3	5
8	Sis 8									4	4
9	Sis 9									2	6
10	Sis 10									6	2
11	Sis 11									2	6
12	Sis 12									2	6
13	Sis 13									5	3
14	Sis 14									0	8
15	Sis 15									7	1
16	Sis 16									5	3
17	Sis 17									3	5
18	Sis 18									6	2
19	Sis 19									3	5
20	Sis 20									4	4
21	Sis 21									2	6
22	Sis 22									6	2
23	Sis 23									3	5
24	Sis 24									7	1
Jumlah		12	10	12	11	12	12	12	13	94	98
Persentase		50%	42%	50%	46%	50%	50%	50%	54%	49%	51%

Sumber: Data hasil olahan observasi 2013

Keterangan aktivitas belajar siswa

1. Siswa membaca atau memperhatikan gambar/ wacana (*Visual activities*)
2. Siswa melakukan percobaan atau menkonstuksi jawaban melalui informasi dari perpustakaan maupun internet (*Motor activities*)
3. Siswa mendengarkan uraian materi atau percakapan yang disampaikan guru (*Listening activities*)
4. Siswa menulis atau menyalin materi yang dianggap penting (*Writing activities*)

5. Siswa aktif bertanya, memberi saran dan mengadakan wawancara/ diskusi (*Oral activities*)
6. Siswa mengeluarkan atau mengajukan pendapat secara spontan atau disuruh oleh guru
7. Siswa berusaha memecahkan soal atau menganalisa dan mengambil keputusan (*Mental activities*)
8. Siswa menaruh minat, gembira, merasa bosan dan bersemangat terhadap pembelajaran (*Emotional activities*)

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar pada pelajaran IPS dalam materi koperasi dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 94 kali dengan persentase 49% serta “Tidak” sebanyak 98 kali dengan persentase 51%. setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III, maka aktivitas belajar siswa dalam materi koperasi berada pada rentang 40% - 55% dengan kategori “kurang”. Kemudian aktivitas belajar siswa pada tiap aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Siswa membaca atau memperhatikan gambar/ wacana diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata persentase 50% dengan kategori ”kurang”
- b. Siswa melakukan percobaan atau menkonstruksi jawaban melalui informasi dari perpustakaan maupun internet diperoleh skor sebanyak 10 dengan rata-rata persentase 42% dengan kategori ”kurang”.
- c. Siswa mendengarkan uraian materi atau percakapan yang disampaikan guru diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata persentase 50% dengan kategori ”kurang”

- d. Siswa menulis atau menyalin materi yang dianggap penting diperoleh skor sebanyak 11 dengan rata-rata persentase 46% dengan kategori "kurang"
- e. Siswa aktif bertanya, memberi saran dan mengadakan wawancara/diskusi diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata persentase 50% dengan kategori "kurang"
- f. Siswa mengeluarkan atau mengajukan pendapat secara spontan atau disuruh oleh guru diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata persentase 50% dengan kategori "kurang".
- g. Siswa berusaha memecahkan soal atau menganalisa dan mengambil keputusan diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata persentase 50% dengan kategori "kurang"
- h. Siswa menaruh minat, gembira, merasa bosan dan bersemangat terhadap pembelajaran diperoleh skor sebanyak 13 (54%) dengan kategori "kurang".

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya tindakan perbaikan terhadap aktivitas belajar siswa. Adapun sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh guru mengatasi masalah aktivitas belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Trans Sector* yang diawali dengan siklus pertama sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Siklus 1 untuk pertemuan pertama pada tanggal 17 Februari 2013, pertemuan kedua pada tanggal 24 Februari 2013. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan dikelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dimana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit). Peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti:

- 1) Membuat silabus dan RPP dengan menerapkan strategi pembelajaran *Trans Sector*.
- 2) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- 3) Meminta kesediaan salah satu guru untuk menjadi observer
- 4) Menyiapkan sumber belajar berupa buku sumber.
- 5) Peneliti meminta guru wali kelas atau guru lain sebagai observer.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2013. Proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Selain itu pelaksanaan yang telah dipersiapkan serta mengacu pada kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu tahap awal atau kegiatan awal dilakukan selama kurang lebih 10 menit.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran *Trans Sector* yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir sebagai penutup pembelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru bersama siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a.
- (2) Guru mengabsen siswa.
- (3) Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
- (4) Guru memotivasi siswa untuk mengemukakan pengetahuan awalnya tentang materi pelajaran.
- (5) Guru menyebutkan kompetensi/ tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- (3) Guru meminta setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana
- (4) Guru meminta setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan
- (5) Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menceritakan hasil kunjungannya pada kelompok lain di depan kelas

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disajikan.
- (2) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Mei 2013. Proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu tahap awal atau kegiatan awal dilakukan selama kurang lebih 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran *Trans Sector* yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru bersama siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a.
- (2) Guru mengabsen siswa.
- (3) Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
- (4) Guru memotivasi siswa untuk mengemukakan pengetahuan awalnya tentang materi pelajaran.
- (5) Guru menyebutkan kompetensi/ tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- (3) Guru meminta setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana
- (4) Guru meminta setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan
- (5) Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menceritakan hasil kunjungannya pada kelompok lain di depan kelas

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disajikan.
- (2) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

d. Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dan siswa diisi oleh observer yaitu wali kelas.

Adapun jenis-jenis aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 yang dinilai, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.5.
Aktivitas Guru Pada Siklus I pertemuan 1

No	Aktivitas	Pertemuan 1				JML
		SB	B	CB	KB	
1	Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah					2
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok					2
3	Guru meminta setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana					2
4	Guru meminta setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan					2
5	Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menceritakan hasil kunjungannya pada kelompok lain di depan kelas					2
Jumlah		0	0	10	0	10
Persentase		0%	0%	50%	0%	50%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah strategi pembelajarannya *Trans Sector*. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 ini dapat berjalan dengan kategori sedang, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan skor 10 atau sebesar 63% dari seluruh aktivitas yang dilakukan. Kekurangan- yang terdapat dalam siklus I pertemuan 1 akan diperbaiki pada pertemuan 2. lebih jelasnya lagi dapat kita lihat pada sebagai berikut:

Tabel IV.6.
Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas	Pertemuan 2				JML
		SB	B	CB	KB	
1	Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah					2
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok					3
3	Guru meminta setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana					2
4	Guru meminta setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan					3
5	Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menceritakan hasil kunjungannya pada kelompok lain di depan kelas					3
Jumlah		0	9	4	0	13
Persentase		0%	45%	20%	0%	65%

Sumber: Data hasil observasi 2013

Dari tabel di atas diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajarana *Trans Sector* pada pertemuan 2 lebih baik atau mengalami peningkatan dibanding pada pertemuan pertama. Namun aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 ini juga masih berada pada klasifikasi “sedang”, karena berada persentase sebesar 65% pada interval antara 50%-69%.

e. Observasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru wali kelas dari kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.7.
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan 1

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa								JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Sis 1									8	0
2	Sis 2									2	6
3	Sis 3									5	3
4	Sis 4									5	3
5	Sis 5									4	4
6	Sis 6									1	7
7	Sis 7									5	3
8	Sis 8									4	4
9	Sis 9									4	4
10	Sis 10									6	2
11	Sis 11									2	6
12	Sis 12									4	4
13	Sis 13									5	3
14	Sis 14									3	5
15	Sis 15									7	1
16	Sis 16									5	3
17	Sis 17									3	5
18	Sis 18									6	2
19	Sis 19									3	5
20	Sis 20									4	4
21	Sis 21									3	5
22	Sis 22									6	2
23	Sis 23									4	4
24	Sis 24									7	1
Jumlah		14	12	13	13	12	13	13	16	106	86
Persentase		58%	50%	54%	54%	50%	54%	54%	67%	55%	45%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Berdasarkan tabel IV.7 dapat diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan pada pertemuan 1 sebesar 55% dengan kategori sedang. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada pertemuan ke dua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8.
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan 2

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa									
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Sis 1									8	0
2	Sis 2									5	3
3	Sis 3									5	3
4	Sis 4									5	3
5	Sis 5									5	3
6	Sis 6									2	6
7	Sis 7									5	3
8	Sis 8									5	3
9	Sis 9									5	3
10	Sis 10									6	2
11	Sis 11									3	5
12	Sis 12									5	3
13	Sis 13									5	3
14	Sis 14									4	4
15	Sis 15									7	1
16	Sis 16									5	3
17	Sis 17									7	1
18	Sis 18									6	2
19	Sis 19									4	4
20	Sis 20									7	1
21	Sis 21									6	2
22	Sis 22									6	2
23	Sis 23									7	1
24	Sis 24									7	1
Jumlah		21	12	15	14	16	17	16	19	130	62
Persentase		88%	50%	63%	58%	67%	71%	67%	79%	68%	32%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Berdasarkan tabel IV.8 maka diketahui bahwa skor aktivitas siswa secara klasikal pada pertemuan 2 sebesar 68% dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan ini belum maksimal.

f. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS tersebut, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan pembelajaran di antaranya:

- 1) Aktivitas guru masih terdapat beberapa kelemahan terutama pada aspek
 - a) Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah
 - b) Guru meminta setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana
- 2) Aktivitas belajar siswa secara keseluruhan masih tergolong sedang dan belum berjalan dengan maksimal terutama pada aspek :
 - a) Siswa melakukan percobaan atau menkonstruksi jawaban melalui informasi dari perpustakaan maupun internet (*Motor activities*)
 - b) Siswa mendengarkan uraian materi atau percakapan yang disampaikan guru (*Listening activities*)
 - c) Siswa menulis atau menyalin materi yang dianggap penting (*Writing activities*)
 - d) Siswa aktif bertanya, memberi saran dan mengadakan wawancara/diskusi (*Oral activities*)
 - e) Siswa berusaha memecahkan soal atau menganalisa dan mengambil keputusan (*Mental activities*)
- 3) Solusi yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas guru meningkatkan kinerja sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.

Sedangkan pada aktivitas siswa, guru akan berusaha melakukan stimulasi lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa, kemudian guru akan melakukan bimbingan dan pengawasan agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Oleh sebab itu, tindakan perbaikan akan dilaksanakan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti :

- 1) Membuat silabus dan RPP dengan menerapkan strategi pembelajaran *Trans Sector*.
- 2) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- 3) Meminta kesediaan salah seorang guru untuk menjadi observer
- 4) Menyiapkan sumber belajar.
- 5) Peneliti meminta guru wali kelas sebagai observer.

b. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2013. Proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Selain itu pelaksanaan yang telah dipersiapkan serta mengacu pada kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu tahap awal atau kegiatan awal dilakukan selama kurang lebih 10 menit.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran *Trans Sector* yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir sebagai penutup pembelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- (a) Guru bersama siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a.
- (b) Guru mengabsen siswa.
- (c) Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
- (d) Guru memotivasi siswa untuk mengemukakan pengetahuan awalnya tentang materi pelajaran.
- (e) Guru menyebutkan kompetensi/ tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- (a) Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah
- (b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- (c) Guru meminta setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana
- (d) Guru meminta setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan
- (e) Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menceritakan hasil kunjungannya pada kelompok lain di depan kelas

3) Kegiatan Akhir

- (a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disajikan.

- (b) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Mei 2013. Proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu tahap awal atau kegiatan awal dilakukan selama kurang lebih 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran *Trans Sector* yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir sebagai penutup pembelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- (a) Guru bersama siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a.
- (b) Guru mengabsen siswa.
- (c) Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
- (d) Guru memotivasi siswa untuk mengemukakan pengetahuan awalnya tentang materi pelajaran.
- (e) Guru menyebutkan kompetensi/ tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- (a) Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah
- (b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- (c) Guru meminta setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana
- (d) Guru meminta setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan
- (e) Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menceritakan hasil kunjungannya pada kelompok lain di depan kelas

3) Kegiatan Akhir

- (a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disajikan.
- (b) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

d. Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru diisi oleh observer yaitu guru IPS sedangkan aktivitas siswa diisi oleh wali kelas. Lebih jelas tentang hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9.
Aktivitas Guru Pada Siklus II pertemuan 1

No	Aktivitas	Pertemuan 1				JML
		SB	B	CB	KB	
1	Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah					3
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok					3
3	Guru meminta setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana					3
4	Guru meminta setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan					3
5	Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menceritakan hasil kunjungannya pada kelompok lain di depan kelas					3
Jumlah		0	15	0	0	15
Persentase		0%	75%	0%	0%	75%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 ini dapat berjalan dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan skor 15 atau sebesar 75%. Kekurangan yang terdapat dalam siklus II pertemuan 1 akan diperbaiki pada pertemuan 2. lebih jelasnya lagi dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10.
Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Aktivitas	Pertemuan 2				JML
		SB	B	CB	KB	
1	Guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah					3
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok					4
3	Guru meminta setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana					4
4	Guru meminta setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan					3
5	Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menceritakan hasil kunjungannya pada kelompok lain di depan kelas					4
Jumlah		12	6	0	0	18
Persentase		60%	30%	0%	0%	90%

Sumber: Data hasil observasi 2013

Dari tabel di atas diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran *trans Sector* pada pertemuan 2 lebih baik atau mengalami peningkatan dibanding pada pertemuan pertama. Aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi “sangat baik”, karena berada persentase sebesar 90% pada interval antara 90%-100%. Dengan dapat diambil kesimpulan bahwa kelemahan aktivitas guru dapat diperbaiki pada pertemuan ini.

e. Observasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru wali kelas dari kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan

Tambang Kabupaten Kampar. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.11.
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan 1

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa									
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Sis 1									8	0
2	Sis 2									6	2
3	Sis 3									7	1
4	Sis 4									5	3
5	Sis 5									6	2
6	Sis 6									6	2
7	Sis 7									5	3
8	Sis 8									5	3
9	Sis 9									5	3
10	Sis 10									6	2
11	Sis 11									3	5
12	Sis 12									5	3
13	Sis 13									5	3
14	Sis 14									5	3
15	Sis 15									7	1
16	Sis 16									5	3
17	Sis 17									8	0
18	Sis 18									6	2
19	Sis 19									4	4
20	Sis 20									8	0
21	Sis 21									6	2
22	Sis 22									6	2
23	Sis 23									7	1
24	Sis 24									8	0
Jumlah		23	12	17	14	18	19	18	21	142	50
Persentase		96%	50%	71%	58%	75%	79%	75%	88%	74%	26%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Berdasarkan tabel IV.11 dapat diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan pada pertemuan 1 sebesar 74% dengan kategori baik. Sedangkan keaktifan belajar siswa pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.12.
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan 2

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa									
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Sis 1									8	0
2	Sis 2									6	2
3	Sis 3									7	1
4	Sis 4									7	1
5	Sis 5									7	1
6	Sis 6									7	1
7	Sis 7									6	2
8	Sis 8									5	3
9	Sis 9									5	3
10	Sis 10									6	2
11	Sis 11									5	3
12	Sis 12									6	2
13	Sis 13									6	2
14	Sis 14									6	2
15	Sis 15									7	1
16	Sis 16									6	2
17	Sis 17									8	0
18	Sis 18									6	2
19	Sis 19									5	3
20	Sis 20									8	0
21	Sis 21									7	1
22	Sis 22									7	1
23	Sis 23									8	0
24	Sis 24									8	0
Jumlah		24	16	17	18	19	19	22	22	157	35
Persentase		100%	67%	71%	75%	79%	79%	92%	92%	82%	18%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Berdasarkan tabel IV.13 maka diketahui bahwa skor aktivitas siswa secara klasikal pada pertemuan 2 sebesar 82% dengan kategori baik. Dengan demikian kelemahan-kelemahan keaktifan belajar siswa pada pertemuan sebelumnya dapat ditingkatkan pada pertemuan ini.

f. Refleksi Siklus II

Refleksi siklus II diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer. Adapun refleksi siklus kedua adalah sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran *Trans Sector* untuk mencapai tujuan secara maksimal.

Untuk aktivitas guru pada siklus II, setelah dilakukan observasi (pertemuan kedua) diperoleh skor penilaian. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III, maka aktivitas guru berada pada rentang 90% - 100% dengan kategori: “sangat baik”.

Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa setelah dilakukan pengamatan (pertemuan kedua) pada siklus dua diperoleh skor secara klasikal sebanyak 157 dengan rata-rata persentase 82% berada pada interval 70%-89% dengan kategori “baik”. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi *information search* terjadi peningkatan secara positif. Pada siklus I setelah dilakukan observasi (pertemuan kedua) diperoleh jawaban dengan skor sebanyak 13 kali dengan persentase 65%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivitas guru berada pada kategori “sedang”.

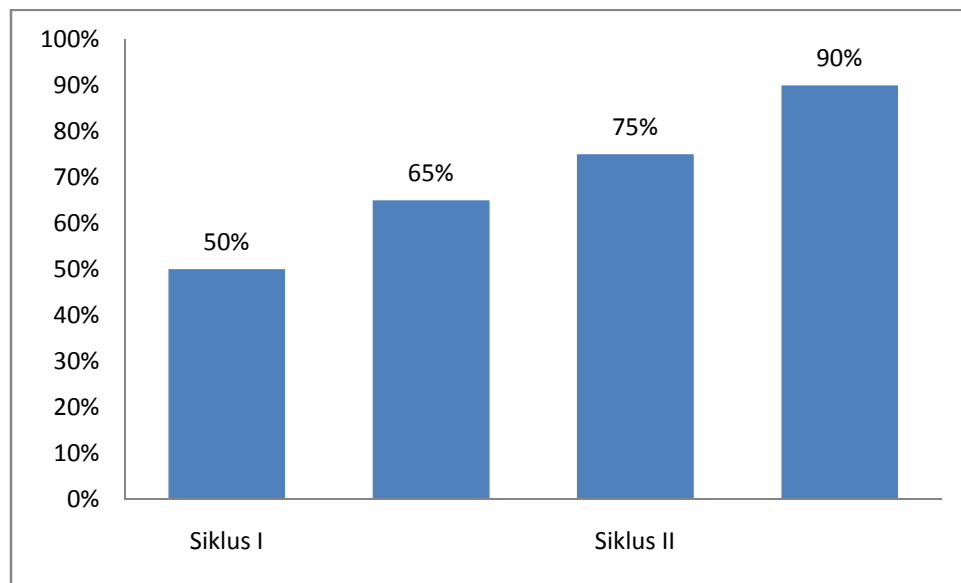
Perbandingan aktivitas guru dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut:

Tabel IV.13.
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan	Skor	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I	1	10	50%	Sedang
2		2	13	65%	Sedang
3	Siklus II	1	15	75%	Baik
4		2	18	90%	Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2013

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II setelah dilakukan observasi (pertemuan kedua) diperoleh penilaian untuk skor 13 dengan persentase sebesar 90%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivitas guru berada pada rentang 90% - 100% dengan kategori “sangat baik”.



Gambar 1
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I sebesar 65% dengan kategori “sedang” dan siklus II sebesar 90% dengan kategori “sangat baik” berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

2. Aktivitas Siswa

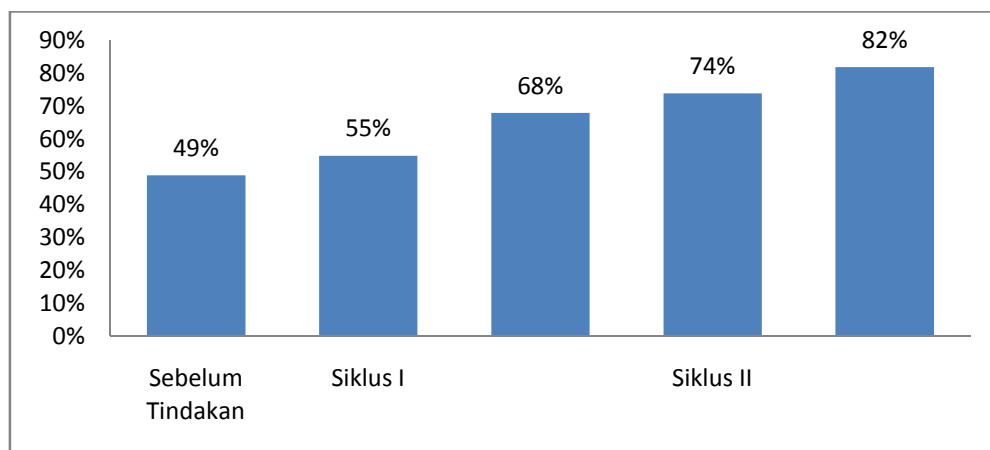
Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel rekapitulasi dan grafik berikut:

Tabel IV.14.
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan	Skor	Rata-rata	Ket
1	Sebelum Tindakan		94	49%	Kurang
2	Siklus I	1	106	55%	Sedang
3		2	130	68%	Sedang
4	Siklus II	1	142	74%	Baik
5		2	157	82%	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2013

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I setelah dilakukan observasi (pertemuan kedua) secara klasikal diperoleh skor 130 dengan rata-rata persentase 68% berada pada interval “sedang”. Sedangkan untuk siklus II setelah dilakukan observasi (pertemuan kedua) secara klasikal diperoleh skor 157 dengan rata-rata persentase 82% berada pada interval “baik”.



Gambar 11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa sebelum tindakan 49% dengan kategori “kurang”, siklus I sebesar 68% dengan kategori “sedang” dan siklus II sebesar 82% dengan kategori “baik”. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari sebelum tindakan 49% ke siklus pertama 68% sebesar 19%, dan dari siklus pertama 68% ke siklus kedua 82% sebesar 14%.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan aktivitas belajar siswa pada siklus kedua sudah mencapai kategori “baik sekali”. Oleh karena itu, maka hipotesis yang berbunyi meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPS dengan pokok bahasan koperasi melalui strategi pembelajaran *Trans Sector* di kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat “**diterima**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Trans Sector* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada pokok bahasan koperasi siswa kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Aktivitas guru pada siklus I sebesar 65% dengan kategori “sedang” dan siklus II sebesar 90% dengan kategori “sangat baik” berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 49% dengan kategori “kurang”, siklus I sebesar 68% dengan kategori “sedang” dan siklus II sebesar 82% dengan kategori “baik”. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari sebelum tindakan 49% ke siklus pertama 68% sebesar 19%, dan dari siklus pertama 68% ke siklus kedua 82% sebesar 14%.

Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan strategi pembelajaran *Trans Sector* aktivitas belajar siswa menjadi aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memperbaiki kekurangan aktivitas guru pada siklus terakhir terutama pada aspek guru menstimulasi siswa dengan membahas hal-hal di sekitar sekolah dan guru meminta setiap kelompok mengunjungi lokasi pengamatan
2. Memperbaiki kekurangan aktivitas belajar siswa pada siklus terakhir terutama pada aspek siswa melakukan percobaan atau menkonstruksi jawaban melalui informasi dari perpustakaan maupun internet (*Motor activities*)
3. Kepada guru IPS khususnya dan guru mata pelajaran lainnya disarankan untuk menguasai model atau metode pengajaran dengan baik. Sehingga nantinya akan dapat memberikan hasil yang maksimal, selain itu guru juga diminta untuk menguasai materi pelajaran yang sudah ditentukan dalam silabus sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar.
4. Kepada guru juga disarankan untuk selalu berusaha memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam mengikuti pelajaran. Pemberian pujian akan prestasi siswa juga sangat penting untuk memotivasi semangat belajar siswa.
5. Kepada peneliti yang akan data, hendaknya dijadikan untuk menindaklanjuti sisi yang belum diteliti dalam penelitian saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijno, *Kooperative learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Alfi Inayati, *Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Strategi transsektor Siswa Kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: UIN, 2010
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Binti Rahmawati, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Guided Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Materi Jasa Dan Peran Tokoh Disekitar Proklamasi Kemerdekaan Pada Murid Kelas V MI Mathlabul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: UIN, 2010
- Cheppy, *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*, Surabaya: Karya Anda, 2000
- Dasim Budimansyah, Suparlan, Danny Meirawan. *PAIKEM*. Bandung: PT. Grasindo. 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa undonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Helmiati, Dkk. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2010
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Active*, Yogyakarta : CTSD, 2007
- JJ. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda, 2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru 2000

- _____, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008
- Nursalim. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011
- Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Riduwan, *Skala Pengukur Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia. 2007
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010
- Wiki Destalia, *Penggunaan strategi trans Sector untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS pada materi Koperasi siswa Kelas IV SD Negeri 032 Kecamatan Tampan Pekanbaru*, Pekanbaru, UIN SUSKA, 2011
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008